

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Investasi Pariwisata atau yang biasa disingkat dengan BPDIP (2015) memaparkan bahwa “Semakin melonjaknya destinasi serta penanaman modal pariwisata, dapat menjadikan Pariwisata selaku faktor utama dalam penghasilan ekspor, pembentukan lapangan kerja, peningkatan usaha dan infrastruktur”. Kementerian pariwisata atau Kemenpar bersama berbagai instansi terkait terus melakukan pengembangan terhadap destinasi wisata di Indonesia, salah satunya dengan menetapkan 5 destinasi pariwisata super prioritas sebagai bagian dari program 10 destinasi pariwisata prioritas nasional ('Bali Baru') yang dicanangkan Presiden Jokowi pada tahun 2016. Kelima destinasi pariwisata super prioritas yaitu Mandalika, Labuan Bajo, Danau Toba, Candi Borobudur, dan Likupang. Kelima daerah tersebut merupakan daerah yang sedang dalam tahap pengembangan infrastruktur dan ditargetkan selesai pada tahun 2020.

Mandalika menjadi satu dari sepuluh destinasi wisata prioritas di Indonesia yang merupakan salah satu KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) yang terletak di Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Lombok Tengah. Mandalika merupakan proyek yang dikelola oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau sering disebut *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) yang sebelumnya sudah berhasil mengembangkan kawasan Nusa Dua Bali (Sekretariat Dewan Nasional KEK, 2018). Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 mencatat bahwa, luas lahan dari KEK Mandalika yaitu 1.035,67 Ha. KEK Mandalika memiliki posisi yang terbilang sangat strategis. Memiliki jarak tempuh kira-kira selama 30 menit dari *Lombok International Airport* serta memiliki bentang wilayah dari pantai Tanjung Aan, pantai Kuta hingga pantai Seger. Dari sisi pariwisata, Lombok Tengah sendiri mempunyai daya tarik baik dari segi wisata alam maupun wisata budaya. Mandalika juga digunakan sebagai strategi promosi sirkuit balap kelas dunia MotoGP yang akan diselenggarakan pada tahun 2021. Konsep dari proyek ini sendiri bertujuan untuk meningkatkan pariwisata dengan paham lingkungan melalui pengembangan obyek-obyek wisata yang berorientasi pada kelestarian kualitas hidup masyarakat.

Tanjung Aan adalah salah satu zonasi hotel *resort* dalam *masterplan* proyek Mandalika *Resort*. Tanjung Aan merupakan zona paling mewah di area mandalika dikarenakan

mempunyai pantai dengan pasir yang putih bersih serta bertekstur merica yang menjadikan salah satu daya tarik utama bagi para wisatawan. Kawasan Tanjung Aan ini berada di tahap pembangunan awal, dimana nantinya akan dibangun hotel dan resort bintang lima. Daerah eksklusif Tanjung Aan ini direncanakan akan menyediakan berupa kawasan *resort* hotel dan villa mewah dengan panorama dan akses langsung menuju pantai Tanjung Aan yang indah juga memukau. Di area ini juga akan menyediakan berbagai fasilitas bagi mereka yang menyukai kegiatan olahraga air seperti *diving* ataupun *snorkeling*.

Namun pada kenyataannya, perkembangan kawasan Tanjung Aan hingga tahun 2019 tercatat hanya ada 1 hotel bintang 5 bertaraf internasional yang dapat menampung wisatawan yang datang. Tentunya hal tersebut belum selaras dengan target pencapaian pemerintah yang memperkirakan akan mampu menarik kunjungan sebanyak 2 juta wisatawan mancanegara per tahun pada 2019. Hal itu di dukung dengan data kumulatif dari BPS atau Badan Pusat Statistik yang menyatakan ketika pada periode 2018 hingga 2019 jumlah tamu menginap di hotel berbintang sebanyak 424.067 orang (33,15%) dan jumlah tamu menginap di hotel non bintang sebanyak 855.200 orang (66,85%) dari total jumlah tamu yang menginap sebanyak 1.279.267 orang. Pemicu hal tersebut salah satunya yaitu kurang beragamnya fasilitas akomodasi sebagai penunjang kegiatan pengunjung.

Adanya akomodasi berupa hotel resor sangat diperlukan dan menjadi kebutuhan pengunjung untuk menghabiskan waktu berlibur di kawasan wisata Tanjung Aan. Desain interior pada hotel dan resor memberi pengaruh yang besar dalam memunculkan identitas suatu kawasan wisata dan dapat pula sebagai pendukung promosi kawasan wisata tersebut, sehingga desain interior diharapkan dapat merepresentasikan kawasan Tanjung Aan sebagai kawasan wisata Internasional dan tetap memiliki identitas budaya setempat sesuai dengan visi misi pengembangan kawasan pariwisata Mandalika

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang serta studi kasus pada 3 objek yaitu Novotel Lombok Resort and Villas, Jeeva Klui Resort, dan Origin Lombok, dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Refleksi dari kekayaan alam dan budaya belum terlihat pada akomodasi penginapan di area Tanjung Aan.

- b) Minimnya sarana dengan desain interior yang baik untuk memfasilitasi wisatawan di area Mandalika.
- c) Belum adanya fasilitas pendukung yang dapat menunjang kegiatan rekreasi dan berlibur para pengunjung.
- d) Belum terlihatnya *treatment* khusus atau penyikapan interior pada hotel resor pada bangunan eksisting yang berbentuk melengkung .
- e) Masa bangunan yang terpisah pada resort membuat suasana interior secara garis besar belum memiliki keterkaitan konsep antara satu masa dengan masa yang lain.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Melalui identifikasi masalah yang sebelumnya telah disebutkan dari berbagai aspek, maka diperoleh rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana perancangan hotel resort yang merupakan fasilitas penginapan tetapi juga dapat didesain sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya Lombok Nusa Tenggara Barat?
- b) Bagaimana perancangan interior hotel resort yang memiliki desain baik dan dapat menarik minat pengunjung untuk menginap di hotel berbintang?
- c) Apa saja fasilitas pendukung yang dapat memenuhi standart fasilitas perancangan hotel resort bintang 4?
- d) Bagaimana penyikapan / perilaku interior pada bangunan melengkung agar setiap ruang dapat dimanfaatkan secara maksimal?
- e) Bagaimana menciptakan suatu keutuhan konsep pada resort dengan masa bangunan terpisah?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Adapun tujuan dan sasaran pada perancangan interior hotel resor di Tanjung Aan adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Tujuan Perancangan:**

Merancang interior Hotel Resort bintang 4 di kawasan pantai Tanjung Aan yang menyediakan fasilitas untuk menginap serta sarana pendukung bagi wisatawan yang dapat mencerminkan ciri khas daerah setempat sehingga dapat digunakan sebagai media untuk memperkenalkan budaya maupun kekayaan alam Lombok Nusa Tenggara Barat

#### 1.4.2 Sasaran Perancangan:

Adapun tujuan dan sasaran pada perancangan interior hotel resor di Tanjung Aan adalah sebagai berikut:

- a) Merancang interior hotel resort yang termasuk unsur-unsur dari ciri khas Lombok Nusa Tenggara Barat pada elemen interior Hotel Resort.
- a) Menciptakan Hotel Resort dengan fasilitas lengkap sesuai standarisasi dan klasifikasi Hotel Resort bintang 4.
- b) Menerapkan inovasi baru pada perancangan desain interior Hotel Resort dengan menggunakan material lokal setempat.

#### 1.5 Batasan Perancangan

Dalam sebuah perancangan terdapat batasan yang perlu diperhatikan. Berikut merupakan batasan dari perancangan kali ini :

- b) Luasan perancangan 2000-3000m<sup>2</sup>
- c) Perancangan Interior Hotel Resort sesuai dengan standart klasifikasi hotel resor bintang 4
- d) Perancangan Hotel Resort di kawasan Mandalika, Lombok Nusa Tenggara Barat
- e) Perancangan Interior Hotel Resort sebagai sarana untuk membangkitkan dan memperkenalkan budaya Lombok Nusa Tenggara Barat
- f) Status perancangan *new design*

#### 1.6 Manfaat Perancangan

Dalam perancangan interior hotel resor di Tanjung Aan tentunya diharapkan menghadirkan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

##### 1.6.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Adapun manfaat perancangan Hotel *Resort* bagi masyarakat sekitar area Tanjung Aan adalah sebagai berikut:

- a) Hotel Resort diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pelestarian budaya tradisional melalui *branding image* yang dibuat.

- b) Interior Hotel Resort yang memiliki konsep & mengandung unsur kebaharuan diharapkan dapat digunakan sebagai media untuk membuat Kawasan Mandalika sebagai tujuan wisata sehingga dapat lebih dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.
- c) Dapat menghadirkan alternatif pilihan akomodasi untuk berlibur di wilayah Lombok .

### 1.6.2 Manfaat Bagi Telkom *University*

Adapun manfaat dari penulisan laporan tugas akhir bagi Universitas Telkom adalah sebagai berikut:

- a) Tugas akhir ini nantinya diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi referensi bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa mendatang
- b) Laporan Tugas Akhir diharapkan dapat menjadi sarana penunjang referensi mengenai permasalahan terkait pada perpustakaan Telkom *University*.

### 1.6.3 Manfaat Bagi Keilmuan Desain Interior

Adapun manfaat pengambilan projek Hotel Resort dan penulisan laporan tugas akhir bagi Keilmuan Desain interior adalah sebagai berikut:

- a) Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam perancangan interior Terkait Hotel *Resort* yang berada di Kawasan pantai.
- b) Sebagai referensi dan acuan adik tingkat dalam penulisan *standart* laporan perancangan.
- c) Dapat dijadikan referensi kebaharuan desain dalam perancangan interior Hotel Resort dengan *style* terbaru.
- d) Dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan mengenai project sejenis.

## 1.7 Metode Perancangan

Dalam perancangan interior hotel resor di Tanjung Aan terdapat tahapan metode perancangan yang dijabarkan sebagai berikut:

### 1.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang dilakukan dalam perancangan interior hotel resor kali ini yaitu pengumpulan data primer maupun data sekunder :

- Data Primer

Data primer dalam perancangan kali ini didapatkan melalui studi kasus yang dilakukan di 3 objek yaitu Novotel Lombok Resort and Villas, Jeeva Klui Resort, dan Origin Lombok. Data dari objek tersebut berupa data fisik, data nonfisik .

- Data Sekunder

Data sekunder pada perancangan kali ini diperoleh dari Literatur, Buku, jurnal serta peraturan-peraturan pemerintah yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan untuk perancangan Hotel Resort kali ini.

### 1.7.2 Analisa Data

Mengumpulkan data primer yang diperoleh di lapangan dan data sekunder berupa standarisasi hotel resort, untuk selanjutnya dianalisa dengan cara membandingkan dan mencari keterkaitan kedua data tersebut sehingga dapat dijadikan referensi ataupun acuan perancangan. Kemudian menyesuaikan permasalahan dan kebutuhan yang muncul untuk dikaitkan dengan pendekatan yang tepat, sehingga dapat ditentukan konsep dan tema yang sesuai untuk perancangan hotel resor di Kawasan Pantai Tanjung Aan Lombok.

### 1.7.3 Sintesa (Penyatuan Data)

Dari analisa data kemudian data-data tersebut dikumpulkan sesuai dengan tujuan perancangan dan kemudian diolah pada *programming* yang meliputi pola aktivitas, besaran ruang, kebutuhan ruang, *zoning*, *blocking*, matrix ruang, bubble diagram dan sebagainya.

### 1.7.4 Tema dan Konsep

Menentukan tema dan konsep perancangan sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan melalui proses analisa. Tema dan konsep yang telah ditentukan nantinya akan diterapkan pada elemen interior perancangan yang akan dibuat dan merupakan hasil akhir dari perancangan hotel resor di Kawasan Pantai Tanjung Aan Lombok.

### 1.7.5 Output Akhir

Merupakan tahap akhir perancangan, dimana keseluruhan tahapan telah dilakukan sehingga akan menghasilkan output akhir perancangan berupa *mood board*, gambar kerja teknik, maket, perspektif ruang, skema material dan lainnya

## **1.8 Ringkasan Sistematika Laporan**

Pada penulisan laporan tugas akhir berikut, terdapat sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta sasaran perancangan bagi masyarakat, universitas maupun keilmuan desain interior, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, ringkasan sistematika laporan, serta kerangka berfikir

### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini menganalisis perihal definisi hotel resort dari berbagai sumber, klasifikasi hotel resort dan jenis jenis hotel resort, standarisasi hotel resort yang bersumber dari buku, maupun peraturan pemerintah, teori-teori yang berkaitan dengan pendekatan desain mengenai kebudayaan adat Lombok, dan hasil analisis hasil studi perseden, serta membahas hasil studi banding hasil survei proyek serupa.

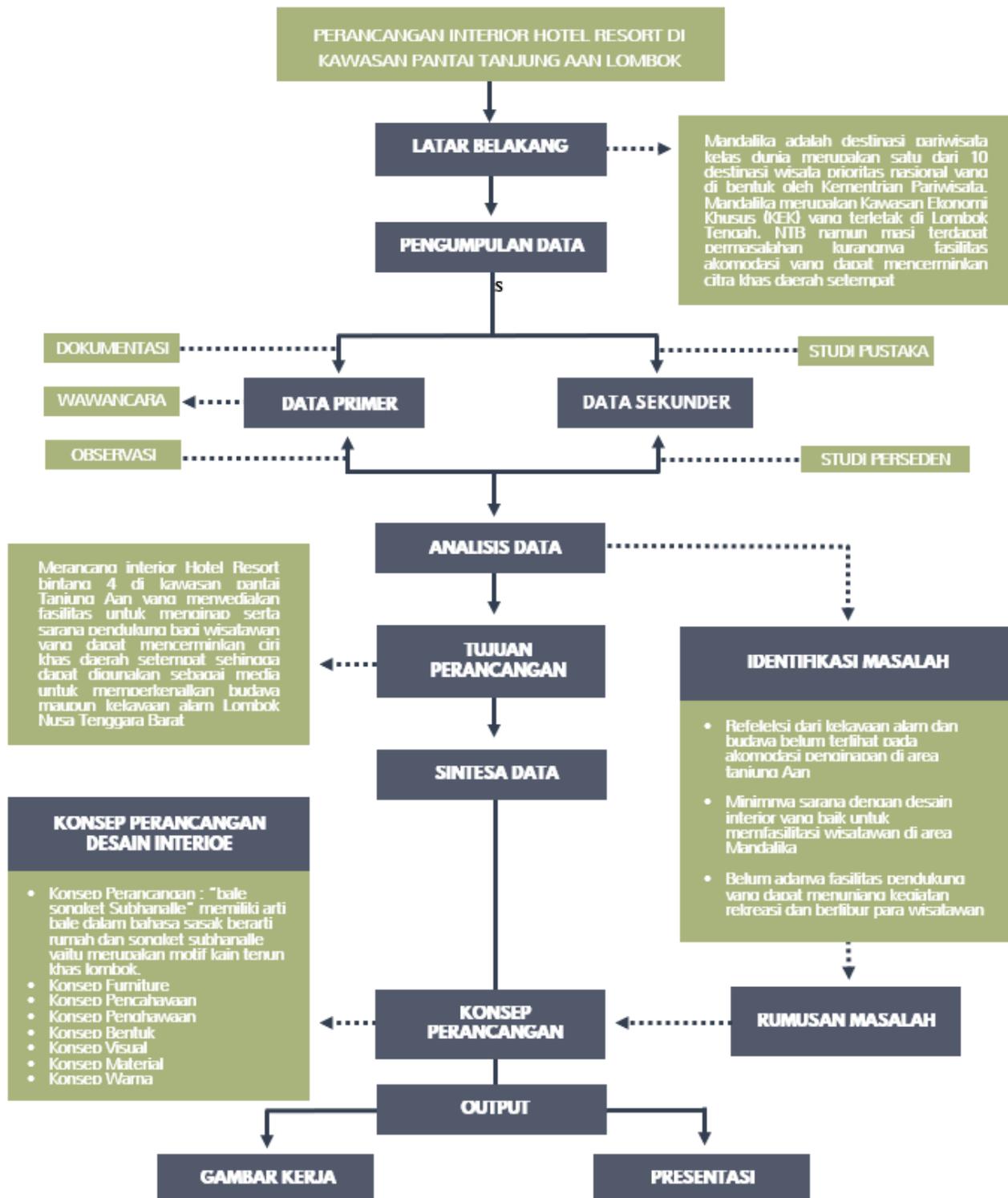
### **BAB III ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK & ANALISA DATA**

Dalam bab ini membahas tentang ketiga analisis studi banding yaitu Novotel Lombok Resort and Villas, Jeeva Klui Resort, dan Origin Lombok, lalu membahas mengenai deskripsi proyek Hotel Resort di Kawasan Tanjung Aan Mandalika, analisis *site*, analisis bangunan eksisting, analisis alur aktivitas, analisis kebutuhan ruang, serta analisis hubungan antar ruang.

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN DESAIN**

Dalam bab ini membahas tentang proses perancangan tema dan konsep yang dipilih, dan alasan mengapa mengambil tema dan konsep tersebut. Serta bagaimana konsep tersebut akan diaplikasikan pada perancangan onterior dan pengembangan awal dari konsep itu sendiri

## 1.9 Kerangka Pemikiran



Bagan 1.9.1 Kerangka berpikir perancangan hotel resort di Kawasan Pantai Tanjung Aan Lombok

(Sumber: Analisa Pribadi)